



MONITORING & EVALUASI UNTUK ADVOKASI

KELAS BELAJAR VOICE
12 NOVEMBER 2021

1

Bagian 1.

Memahami dasar-dasar M&E

2

Bagian 2.

Memahami Teori Perubahan untuk mendisain program advokasi

3

Bagian 3.

Melakukan M&E dalam Teori Perubahan

4

Bagian 4.

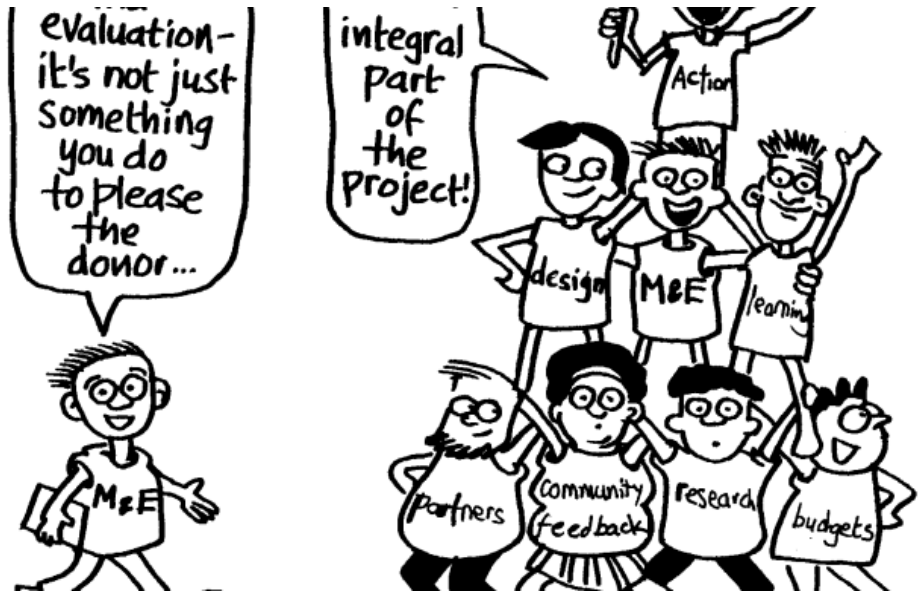
Metode M&E: *Outcome Harvesting & Narrative Assessment*

MATERI M&E UNTUK ADVOKASI

BAGIAN 1: MEMAHAMI DASAR- DASAR M&E



MEMAHAMI MONITORING & EVALUASI



Picture by: <https://www.publichealthnotes.com/difference-monitoring-evaluation/>

	MONITORING	EVALUASI
Waktu	sistematis & rutin - on-going dari awal implementasi untuk melihat apakah kegiatan berjalan sesuai rencana/tidak	penilaian berkala pada periode tertentu untuk menilai program secara mendalam
Cakupan	Memberikan informasi tentang skenario proyek saat ini untuk mencapai target dengan mempertimbangkan input, kegiatan dan output	Menilai relevansi, dampak, keberlanjutan, efektivitas dan efisiensi proyek serta memberikan rekomendasi untuk perencanaan jangka panjang dan pembelajaran
Tim yang melakukan	Biasanya dilakukan oleh internal staf	Biasanya dilakukan oleh external atau kombinasi external & internal staf
Proses	Pertemuan rutin, kunjungan, wawancara, observasi dll.	Pertemuan luar biasa, kunjungan, wawancara, lokakarya; kegiatan pengumpulan data tambahan
Fokus	Fokus pada input, aktivitas, output	Fokus pada outcome, impact & overall goals
Produk	Laporan rutin bagi tim proyek, manajemen & donor	Laporan tertulis dan rekomendasi untuk perubahan proyek

MENGAPA M&E PENTING?



Mendorong proses pembelajaran

Pembelajaran organisasi



Akuntabilitas

Bagi donor & penerima manfaat



Mengarahkan

Pengelola proyek di seluruh tingkatan



Visibility & Fundraising

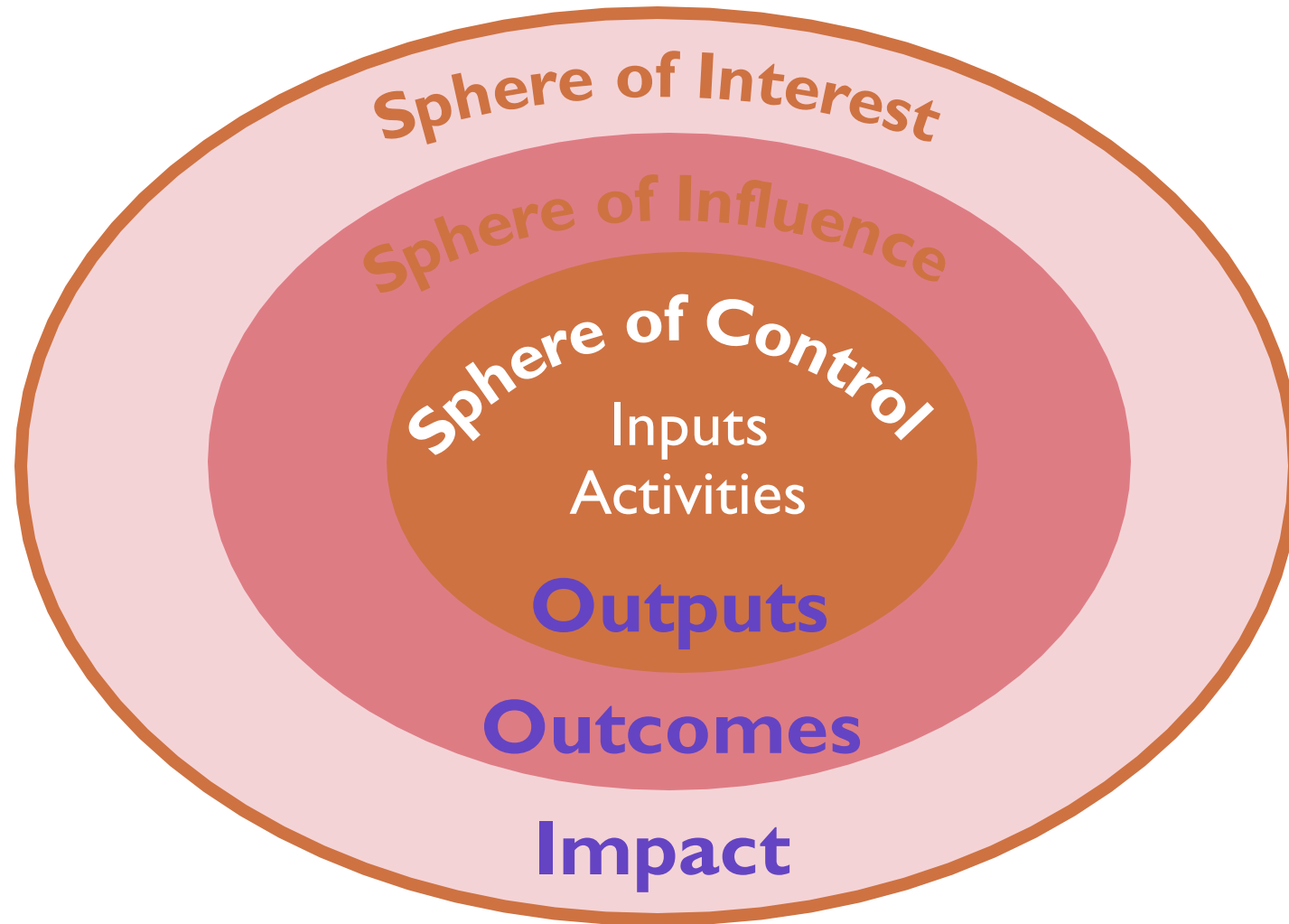
Keberlanjutan organisasi



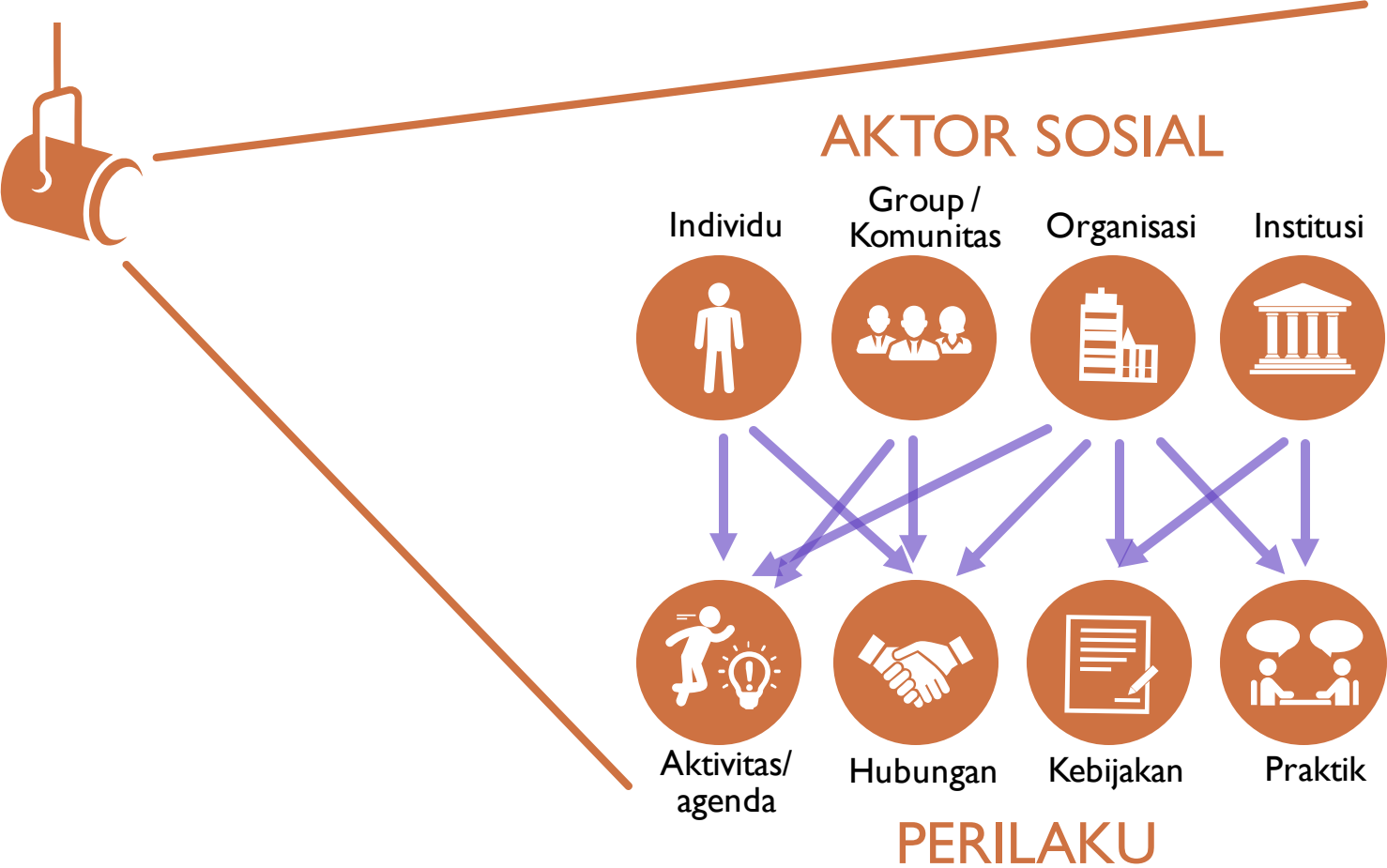
Mendorong terjadinya dialog

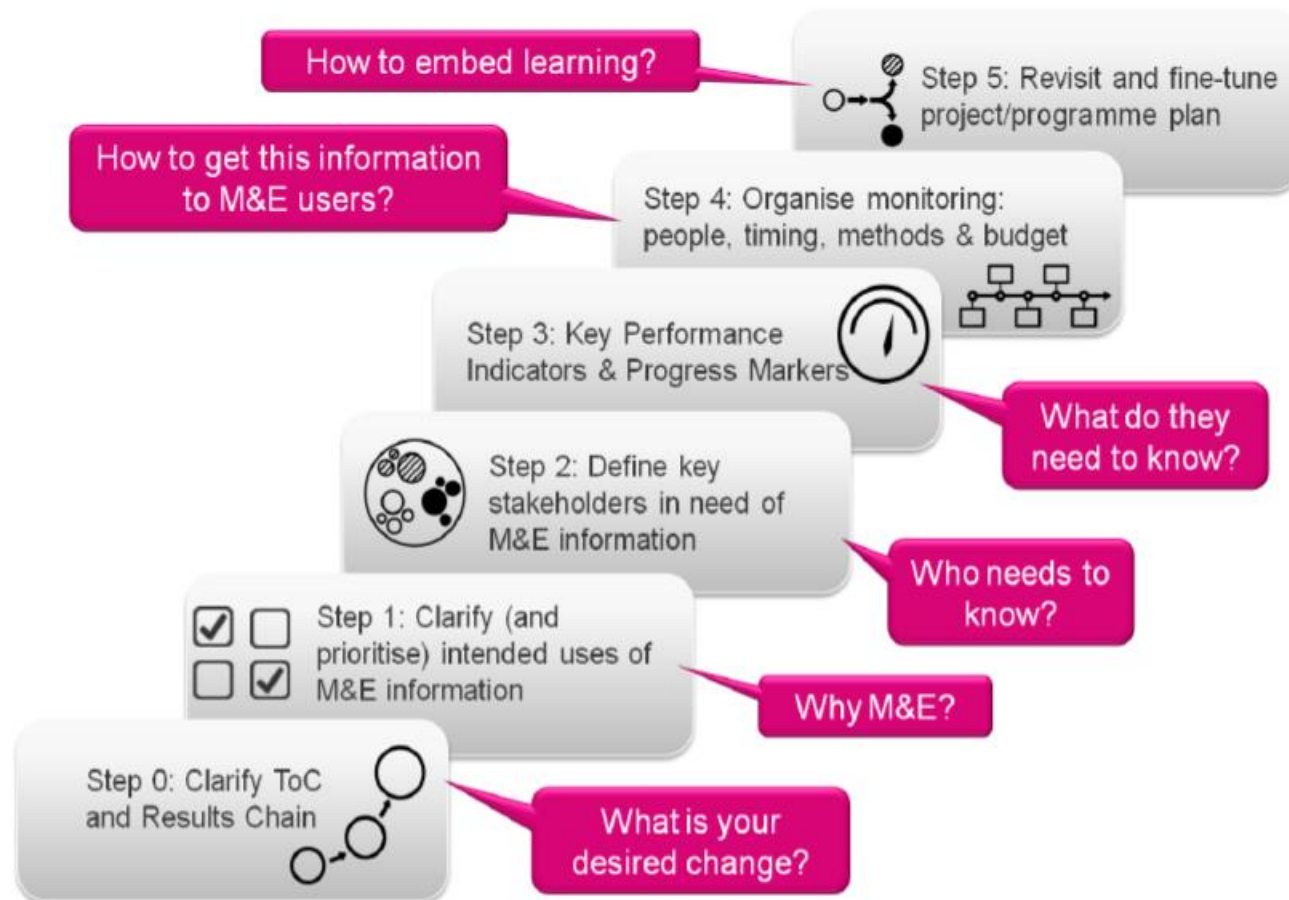
Antara pemangku kepentingan

MEMAHAMI
OUTPUT -
OUTCOME -
IMPACT



MEMAHAMI OUTCOME





Source: MDF Design of a Monitoring & Evaluation System

MEMAHAMI SISTEM M&E

1. Pernyataan yang jelas dari **tujuan-tujuan (perubahan-perubahan) yang akan dicapai.**
2. Kumpulan **indikator yang terstruktur**, meliputi output dari barang dan pelayanan yang dikerjakan proyek dan dampaknya terhadap penerima manfaat.
3. Ketentuan tentang **cara pengumpulan data dan pengelolaan dokumen-dokumen** proyek sehingga ada data yang dibutuhkan untuk indikator-indikator, dengan harga yang masuk akal.
4. **Pengaturan dalam organisasi untuk mengumpulkan, menganalisis, dan melaporkan data** proyek dan juga untuk investasi pengembangan kapasitas
5. Rencana-rencana tentang **cara-cara mengumpan balik temuan-temuan M&E ke dalam pengambilan keputusan.**



PERTANYAAN?

BAGIAN 2: MEMAHAMI TEORI PERUBAHAN UNTUK MENDISAIN PROGRAM ADVOKASI



TENTANG TEORI PERUBAHAN (*THEORY OF CHANGE*):

- Mental model/pandangan/cara pandang/paradigma kita mengenai tujuan dan proses perubahan yang diinginkan terjadi.
- Digambarkan secara eksplisit dalam rantai hubungan sebab akibat yang kompleks mulai dari intervensi yang kita lakukan (strategi) sampai menuju visi perubahan yang dicita-citakan.
- Peta perubahan yang menghubungkan **aksi strategis yang dipilih** untuk **menghasilkan proses tertentu** yang dipercaya dapat **menghasilkan perubahan** yang diinginkan dalam kurun waktu tertentu
- Bertindak sebagai kompas menuju perubahan yang diinginkan

Hivos ToC Guidelines


THEORY OF CHANGE THINKING IN PRACTICE



A stepwise approach

www.hivos.org

Hivos
people unlimited



Pendekatan Teori Perubahan = cara berpikir (kerangka panduan) untuk semua tahapan proyek

Perencanaan (Planning) strategi, intervensi, tindakan

Melacak (Tracking) perubahan yang mungkin telah disumbangkan oleh intervensi yang telah dilakukan

Menganalisis (Analyzing) konteks, pemangku kepentingan, kemajuan

Belajar (Learning) tentang Apa yang berhasil dan Mengapa

APA SAJA KOMPONEN DALAM TOC?

- Apa perubahan jangka panjang yang diinginkan (**desired change**), mengapa dan untuk siapa?
- **Analisis situasi** saat ini
- **Hasil yang Diinginkan (Intended outcomes)** → Pemetaan mundur jalur perubahan: siapa/apa yang perlu diubah? → Jika – Maka
- **Asumsi** yang mendasari teori perubahan kami:
 - kebutuhan, minat, dan perilaku aktor kunci?
 - hubungan sebab-akibat dari jalur perubahan?
- **Pilihan strategis:**
 - Apa cara terbaik bagi kita untuk berkontribusi?
 - Apa yang dilakukan orang lain? Apakah ada kebutuhan dan peluang untuk kolaborasi multi-aktor?
- **Perencanaan strategis**
- Desain, pemantauan, evaluasi, pembelajaran proyek/program

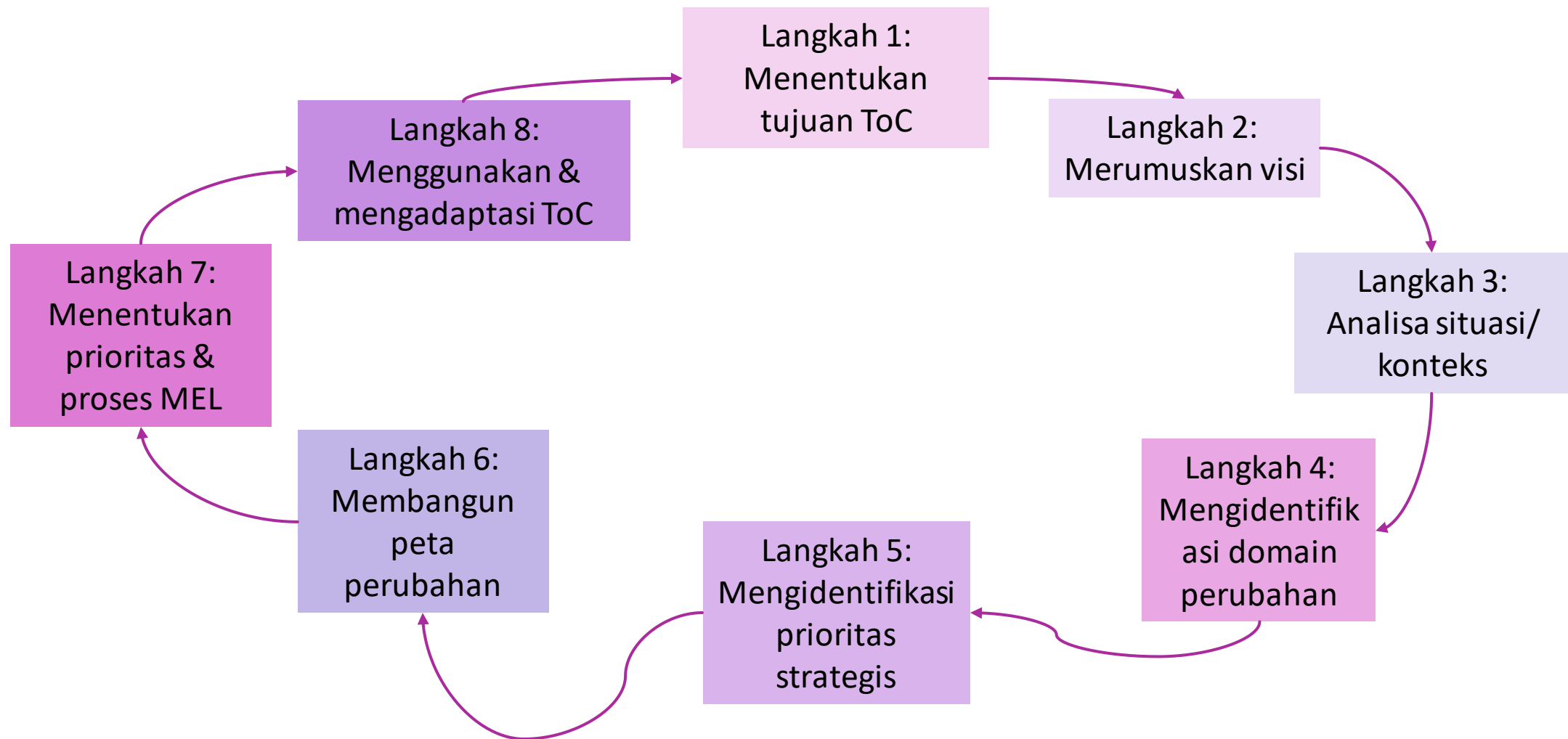
KOMPONEN UTAMA DALAM MEMBANGUN TOC

1. Pernyataan perubahan

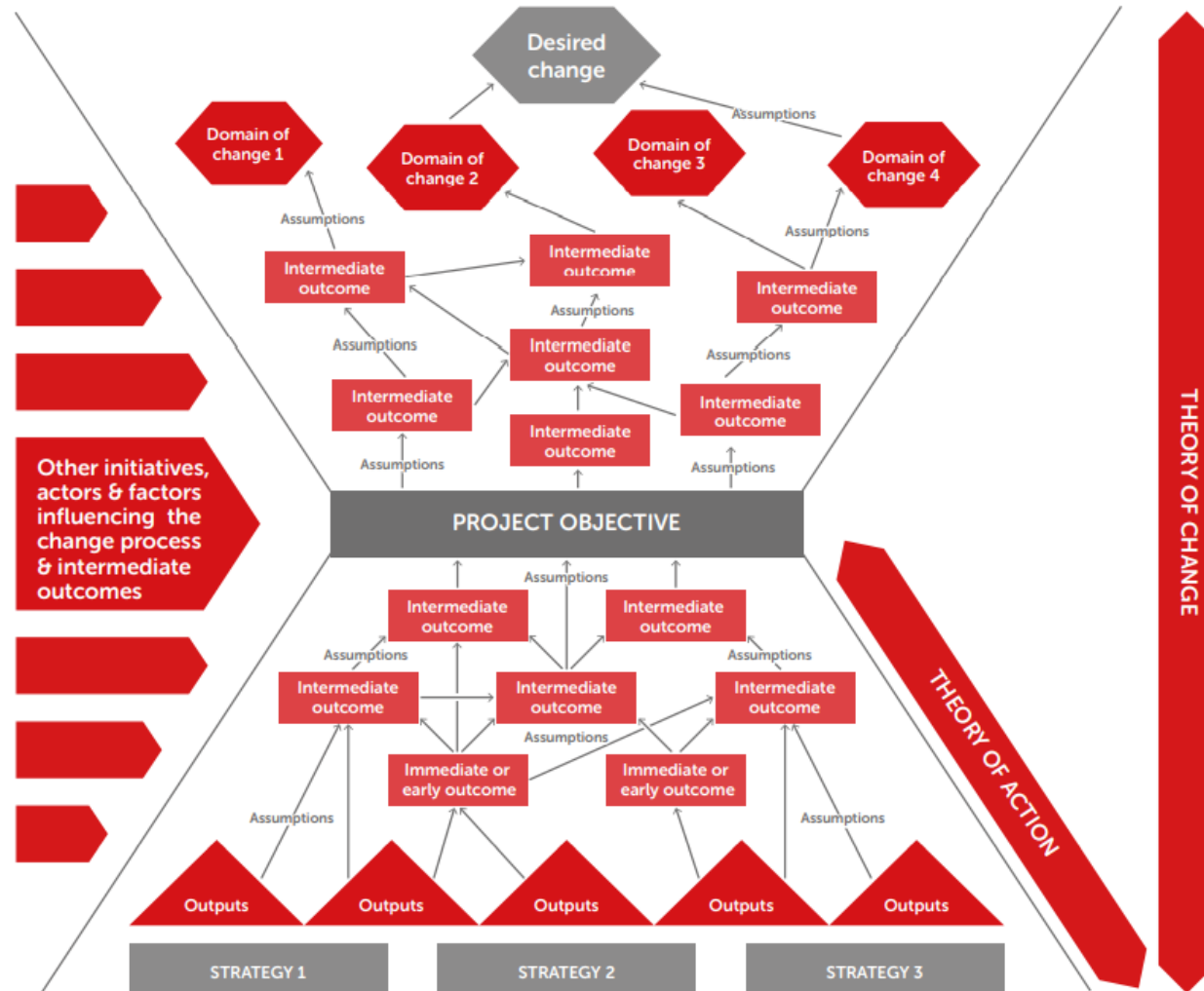
2. Pernyataan asumsi

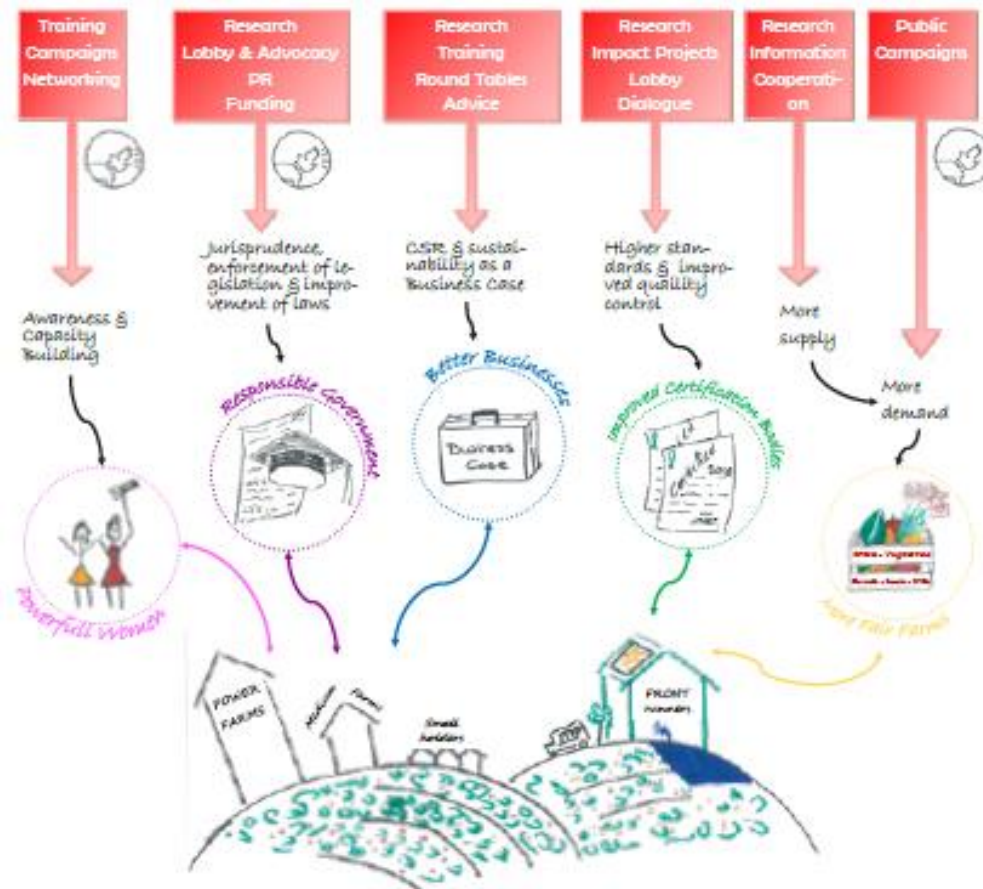
- ❑ keyakinan atau perasaan bahwa sesuatu itu benar atau bahwa sesuatu akan terjadi, pernyataan yang tidak selalu kita pertanyakan atau periksa.
- ❑ berasal dari dan mewakili nilai, keyakinan, norma, dan perspektif ideologis yang menginformasikan interpretasi dan pemahaman kita tentang realitas, dan harapan kita tentang apa yang akan terjadi.
- ❑ Dalam proses review ToC, pengecekan asumsi dilakukan untuk memeriksa apakah asumsi tersebut terjawab. Kalau belum terjawab, maka ia akan dimasukkan pada perencanaan selanjutnya.

TAHAPAN MEMBAGUN THEORY OF CHANGE

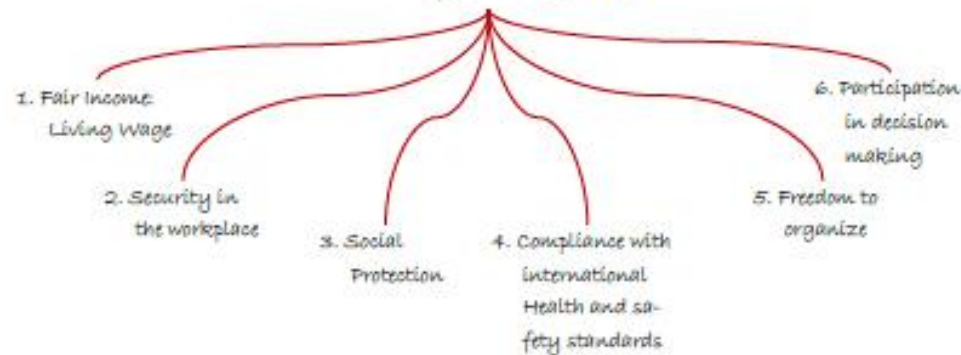


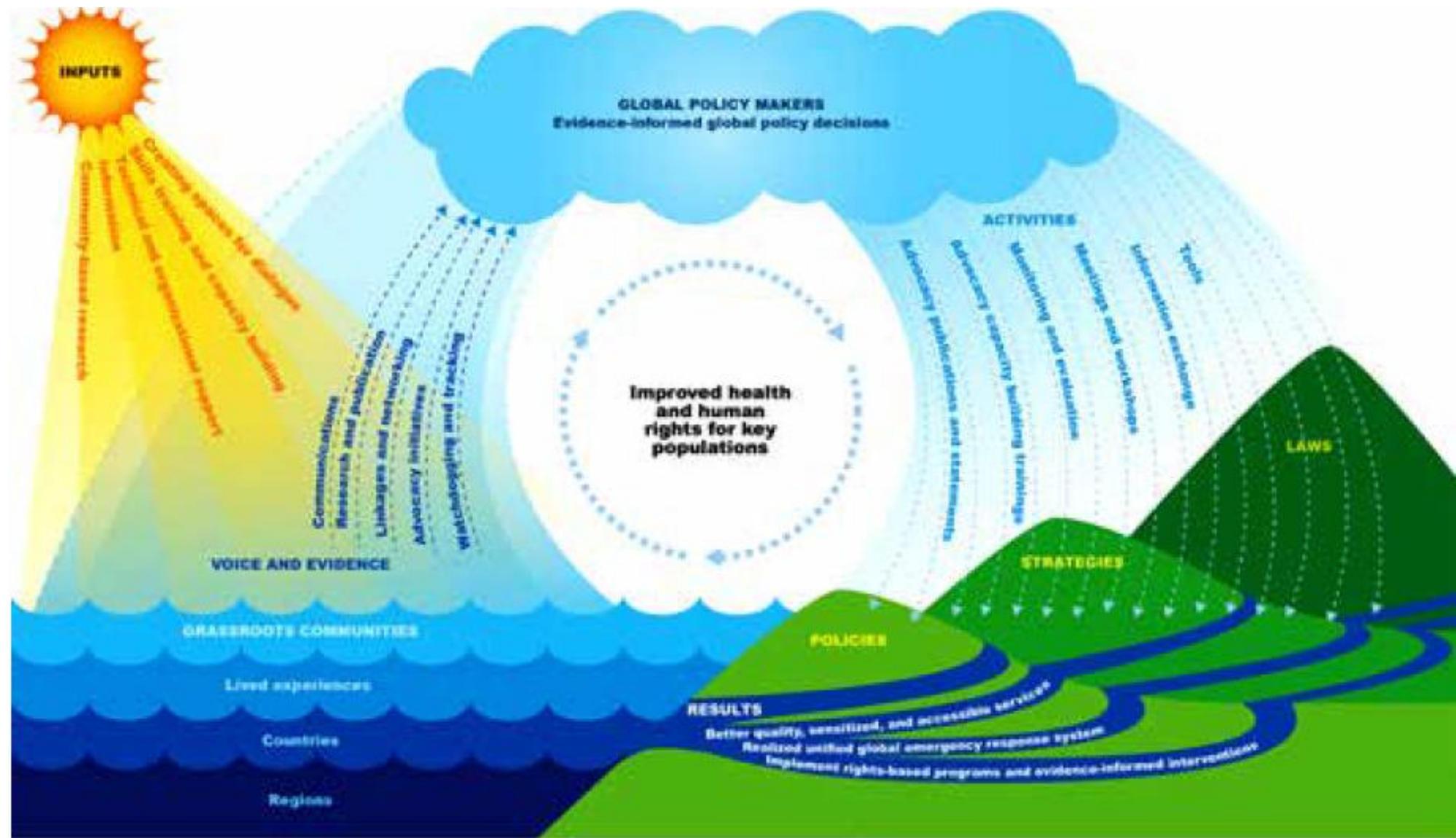
STRUKTUR TOC





Decent Work for Women





Reproduced with kind permission from 'Why Advocacy Matters' by George Ayala:
<http://www.msmgf.org/files/msmgf/documents/WhyAdvocacyMatters.pdf>

**TEORI PERUBAHAN (TOC)
ADVOKASI REVITALISASI PAUDHI
DI SBD**

Meningkatnya Akses ke layanan PAUDHI yang bermutu dan berkelanjutan

Domain/Area Perubahan

Tersedianya kebijakan dan ekosisten pendukung layanan PAUDHI

Meningkatnya dukungan dan kesadaran masyarakat pentingnya layanan PAUDHI bagi

Tersedianya layanan PAUDHI yang bermutu

Target Group & Stakeholder

**Pathway/Terobosan/
Break-through**

Gugus Tugas PAUDHI di level kabupaten memfasilitasi pembentukan gugus tugas PAUDHI di level desa

Gugus Tugas PAUDHI di level desa mempromosikan program PAUDHI kepada masyarakat untuk mengakses layanan PAUDHI

Tutor PAUD, kader posyandu, kader BKB mengimplementasikan program yang komprehensif untuk anak, orang tua balita dan ibu hamil

- Target Group dan Stakeholder (Kabupaten)**
1. Head of district government/ Bupati
 2. Bunda PAUD - district
 3. Bureau of district government planning (Bappeda)
 4. District Education Office (DEO) including district inspector
 5. District Health Office (DHO): mother & child health division and nutrition division
 6. District Village Community Development Office (DVCDO)
 7. Specialists in district level represent Ministry of Village, Transmigration, and under-developed village/ TA PM3D
 8. District Social Affairs Office (DSOA)
 9. PKK in district level: Pokja II and Pokja IV
 10. IGTKI/ Indonesia kindergarten teacher association
 11. HIMPAUDI/ Indonesia PAUD tutors association
 12. TK Pembina/ Kindergarten model
 13. IBI/ Indonesia midwives association

- Target Group dan Stakeholder (Kecamatan)**
1. Sub district government
 2. Bunda PAUD - sub district
 3. PKK sub district level: Pokja II & Pokja IV
 4. PKG (Gugus Guru)
 5. Field officer of family planning/PLKB - sub district
 6. Puskesmas
 7. Village midwife coordinator
 8. Sub district inspectors
 9. Field officer of PAUD Dikmas
 10. Children-focused CBOs

- Target Group dan Stakeholder (Desa)**
1. Village government
 2. Bunda PAUD - village
 3. PKK village level: Pokja II & Pokja IV
 4. Village midwife
 5. ECD tutors
 6. Posyandu cadre
 7. BKB cadre
 8. ECD Committee
 9. Community leaders

Forum PAUDHI di level Kabupaten dan Desa mendorong tersedianya dukungan kebijakan, program dan aktifitas yang relevant

Gugus Tugas PAUDHI kabupaten melatih, mendampingi dan memantau Gugus Tugas PAUDHI di level Desa dalam melakukan advokasi dan jejaring serta strategi perubahan perilaku sosial

Fasilitator lokal PAUDHI, melatih, mendampingi dan memonitor layanan PAUD, Posyandu, dan BKB

Terbentuknya Gugus tugas PAUDHI di Level Kabupaten

Gugus Tugas PAUDHI di level kabupaten memiliki kapasitas dan ketrampilan tentang manajemen organisasi, advokasi & Jejaring, serta strategy komunikasi perubahan perilaku

Tersedianya fasilitator lokal terlatih tentang program PAUDHI di level Kabupaten dan Kecamatan

Asumsi dan Risiko (Contoh)

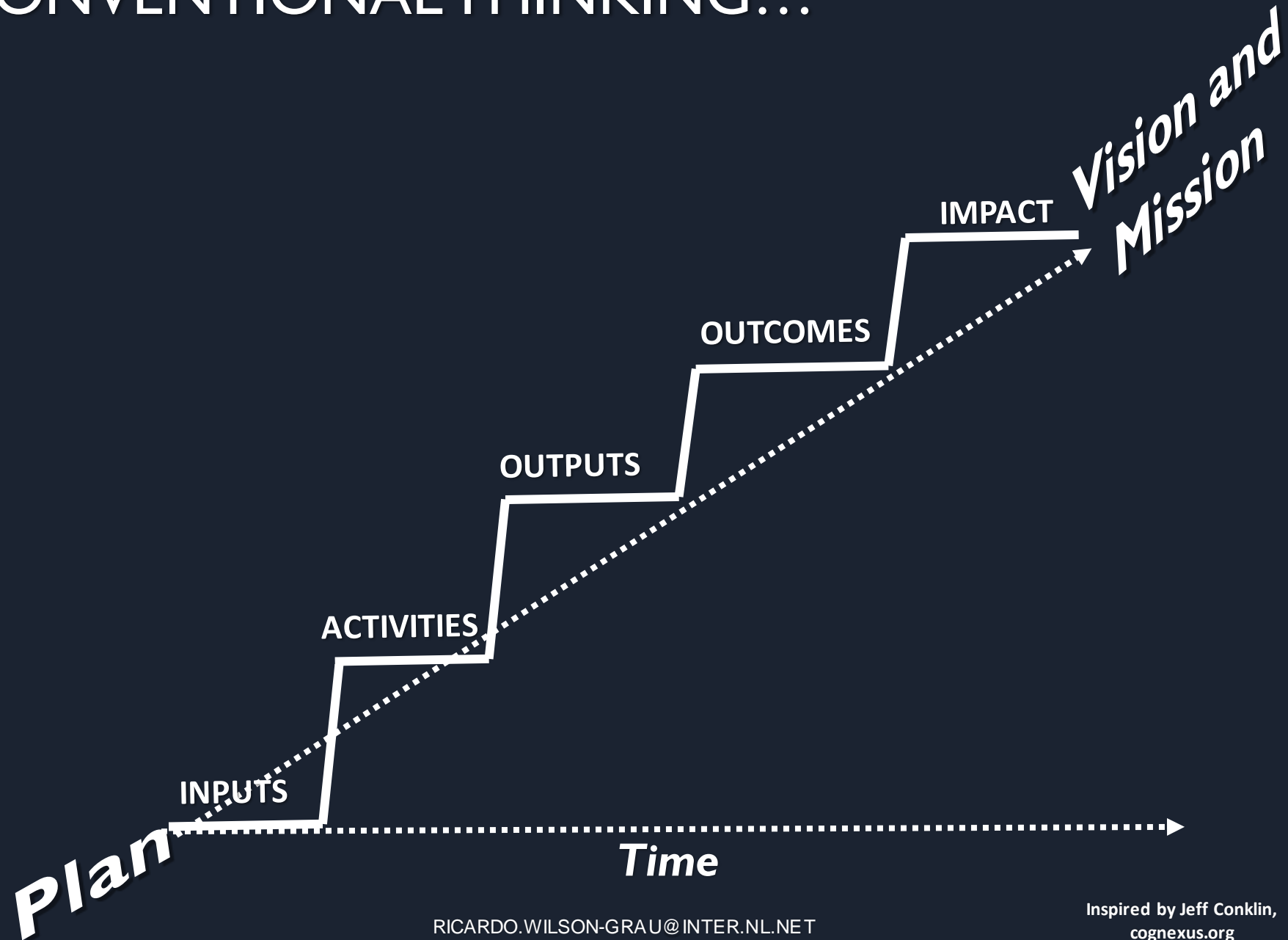
- Asumsi

1. Relevant stakeholders are committed and shows motivation to be engaged in the HI-ECCD program
2. Orang tua memiliki kesadaran yang baik tentang pentingnya layanan PAUDHI bagi anak mereka

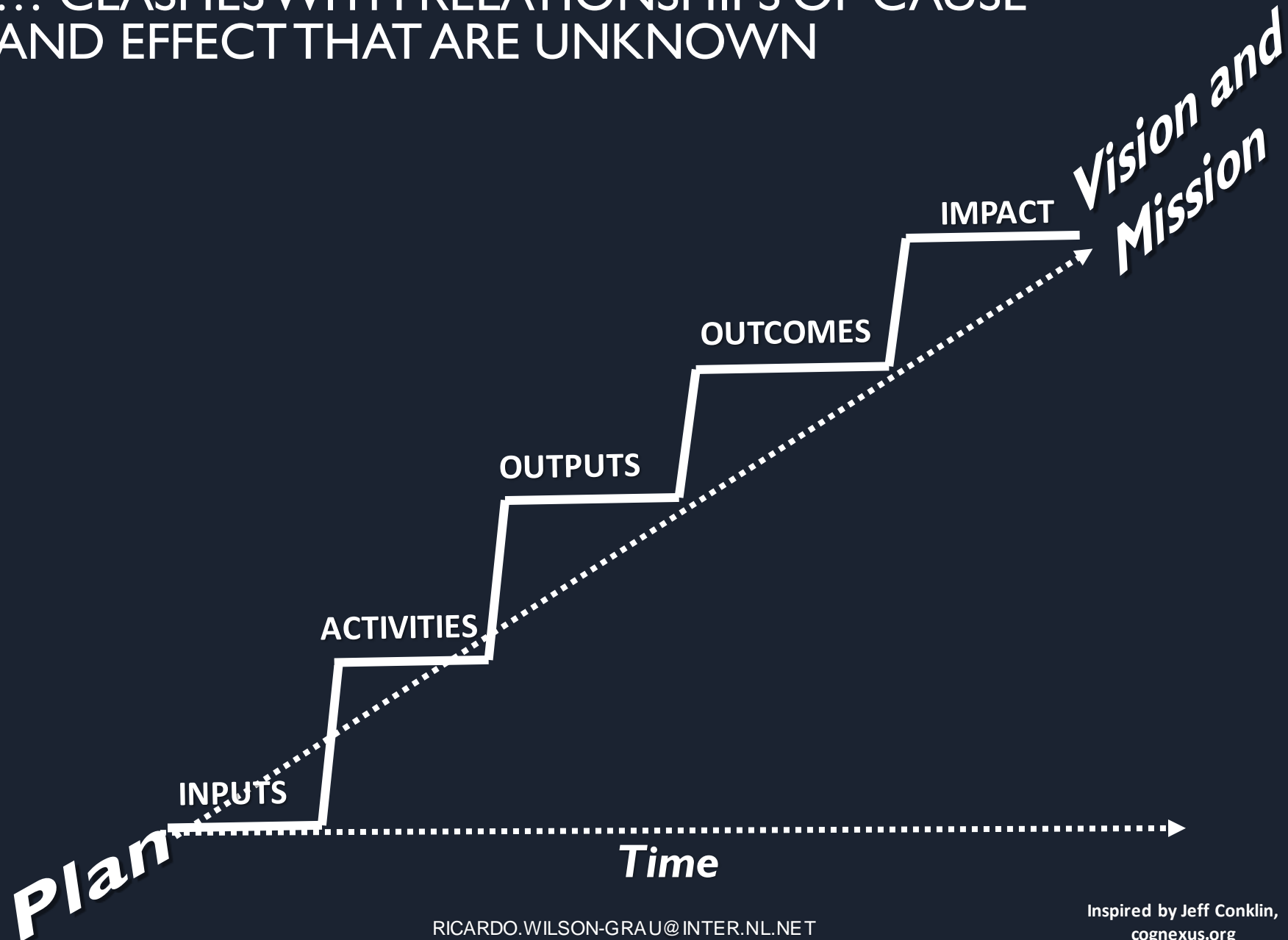
- Risiko

1. Pergeseran posisi staff strategis di level kabupaten

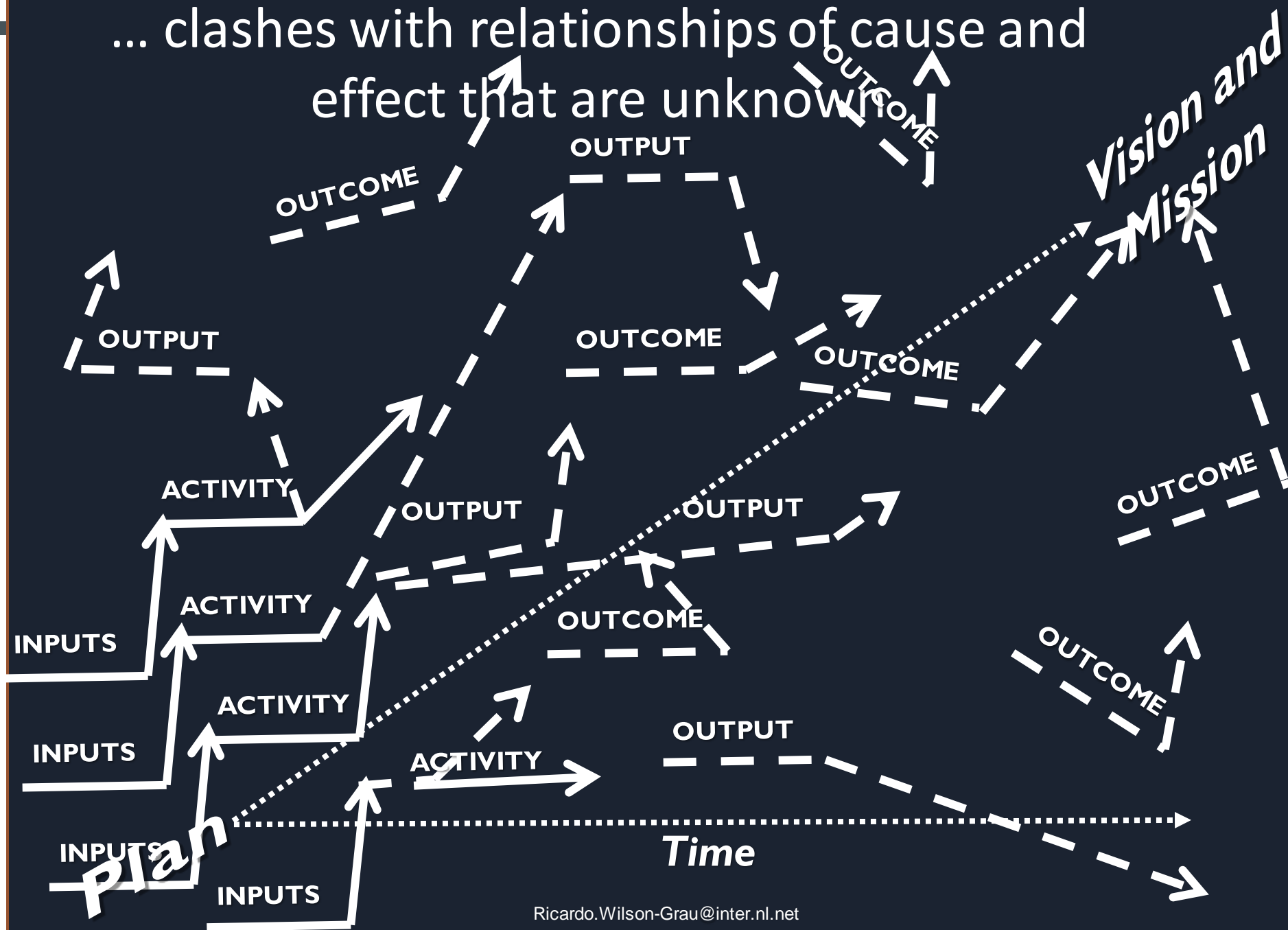
CONVENTIONAL THINKING...






... CLASHES WITH RELATIONSHIPS OF CAUSE AND EFFECT THAT ARE UNKNOWN



... clashes with relationships of cause and effect that are unknown

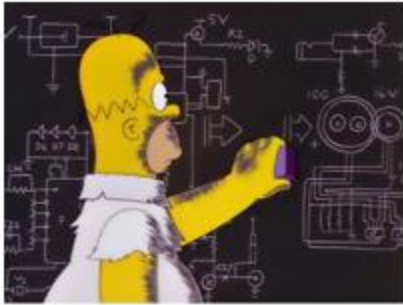
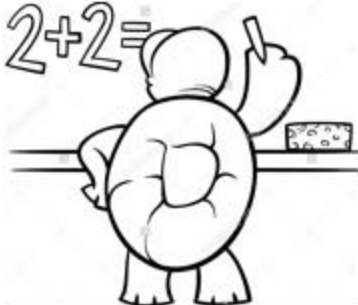




PERBEDAAN TOC (THEORY OF CHANGE) DENGAN LFA (LOGICAL FRAMEWORK APPROACH)

Theories of Change	Logic Models/Logical Frameworks															
<p>Gives the "Big Picture"/ Strategic Level</p> 	<p>'Zooms In'/ Programme Level</p> 															
<p>Visually "Artsy"/ Captures complex processes</p> 	<p>Visually "neat" and structured</p> <table border="1" data-bbox="1307 958 1895 1325"> <thead> <tr> <th>INPUTS</th> <th>ACTIVITIES</th> <th>OUTPUTS</th> <th>OUTCOMES</th> <th>IMPACT</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>The financial & human resources needed to operate the program</td> <td>How resources are used</td> <td>Units of service resulting from activities</td> <td>Changed conditions for program participants</td> <td>Changes in organizations, communities, or systems</td> </tr> <tr> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Staff • Funding • Board • Clients • Materials </td> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Teach students language skills and confidence </td> <td> <ul style="list-style-type: none"> • # of students taught • Hours of instruction </td> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Higher school grad rates • Higher college enrolment • Higher test scores </td> <td> <ul style="list-style-type: none"> • Lower crime rates • Less poverty • Less strain on social safety net </td> </tr> </tbody> </table>	INPUTS	ACTIVITIES	OUTPUTS	OUTCOMES	IMPACT	The financial & human resources needed to operate the program	How resources are used	Units of service resulting from activities	Changed conditions for program participants	Changes in organizations, communities, or systems	<ul style="list-style-type: none"> • Staff • Funding • Board • Clients • Materials 	<ul style="list-style-type: none"> • Teach students language skills and confidence 	<ul style="list-style-type: none"> • # of students taught • Hours of instruction 	<ul style="list-style-type: none"> • Higher school grad rates • Higher college enrolment • Higher test scores 	<ul style="list-style-type: none"> • Lower crime rates • Less poverty • Less strain on social safety net
INPUTS	ACTIVITIES	OUTPUTS	OUTCOMES	IMPACT												
The financial & human resources needed to operate the program	How resources are used	Units of service resulting from activities	Changed conditions for program participants	Changes in organizations, communities, or systems												
<ul style="list-style-type: none"> • Staff • Funding • Board • Clients • Materials 	<ul style="list-style-type: none"> • Teach students language skills and confidence 	<ul style="list-style-type: none"> • # of students taught • Hours of instruction 	<ul style="list-style-type: none"> • Higher school grad rates • Higher college enrolment • Higher test scores 	<ul style="list-style-type: none"> • Lower crime rates • Less poverty • Less strain on social safety net 												

Source:
<https://www.annmurraybrown.com/single-post/2016/03/20/theory-of-change-vs-the-logic-model-never-be-confused-again>



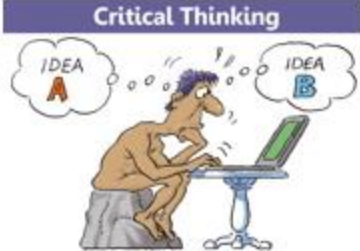

PERBEDAAN TOC (THEORY OF CHANGE) DENGAN LFA (LOGICAL FRAMEWORK APPROACH)

Theories of Change	Logic Models/Logical Frameworks
<p>Explanatory ('if we do X then Y will change because')</p> 	<p>Descriptive (If we plan to do X, then this will give Y result')</p> 
<p>Starts with the goal and works backwards</p> <p>Goal & Objective Setting</p> 	<p>Usually designed from the 'bottom up'</p> 

Source:

<https://www.annmurraybrown.com/single-post/2016/03/20/theory-of-change-vs-the-logic-model-never-be-confused-again>

PERBEDAAN TOC (THEORY OF CHANGE) DENGAN LFA (LOGICAL FRAMEWORK APPROACH)

Theories of Change	Logic Models/Logical Frameworks
<p data-bbox="372 454 619 482">Pathway of change</p> 	<p data-bbox="1154 454 1383 482">Lists Components</p> 
<p data-bbox="372 1029 575 1058">Critical thinking</p> 	<p data-bbox="1154 1029 1358 1058">Representation</p> 

Source:
<https://www.annmurraybrown.com/single-post/2016/03/20/theory-of-change-vs-the-logic-model-never-be-confused-again>



PERTANYAAN?

BAGIAN 3: MELAKUKAN M&E DALAM TEORI PERUBAHAN



APA YANG KITA MONITOR?

PROSES

Apakah sesuai waktu?

Apakah sesuai budget?

Apakah sesuai target?

HASIL (Output & Outcome level)

Kuantitas, angka

Kualitas, apresiasi, kepuasan

Relevansi

Keberlanjutan

KONTEKS & ASUMSI

Aktor & factor yang mempengaruhi perubahan

APA YANG KITA EVALUASI?

KAPAN?

Melakukan evaluasi jangka menengah atau evaluasi akhir proyek,

APA YANG DIEVALUASI?

- Menilai secara eksplisit perubahan apa yang telah dicapai, mengapa dan bagaimana seharusnya perubahan tersebut dicapai?
- Apakah asumsi kunci terjawab? Aktor & Faktor yang mempengaruhi perubahan

BAGIAN 4:
METODE M&E:
OUTCOME HARVESTING
& NARRATIVE ASSESSMENT



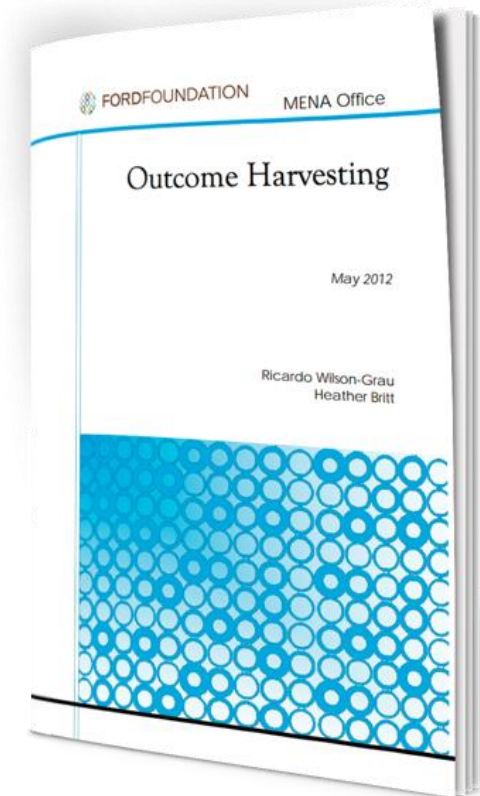
Tentang 'Outcome Harvesting'*

Outcome Harvesting adalah metode yang memungkinkan evaluator, pembuat hibah, dan manajer untuk mengidentifikasi, merumuskan, memverifikasi, dan memahami hasil.

Dengan menggunakan Outcome Harvesting, evaluator atau harvester secara cepat dapat melihat informasi dari laporan, wawancara personal, dan sumber dokumen lainnya terkait bagaimana program atau inisiatif yang dikembangkan berkontribusi pada pencapaian 'outcome'.

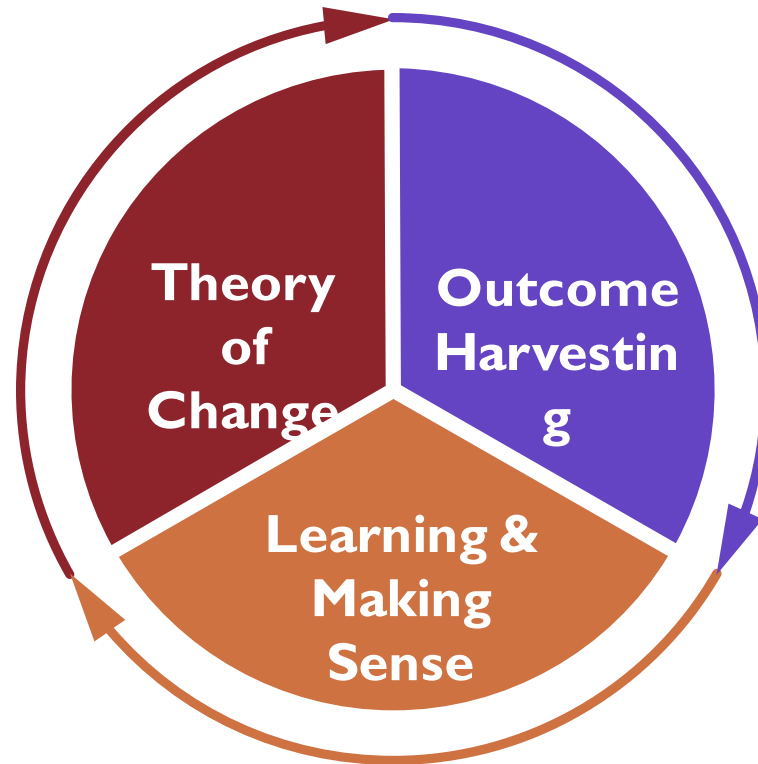
Outcomes dapat positif atau negative, direncanakan atau tidak, namun harus ada keterkaitan antara inisiatif yang dilakukan dan outcome yang dihasilkan serta dapat diverifikasi.

OH dikembangkan oleh Ricardo Wilson-Grau & rekan sejak 2012 yang, sebagai co-evaluator, menerapkannya di berbagai kondisi yang berbeda-beda dan disempurnakan berdasarkan praktik evaluasi yang dilakukan selama beberapa periode



Outcome Harvesting dalam siklus

D-M-E-L



Sphere of Interest

Sphere of Influence

Sphere of Control

Inputs

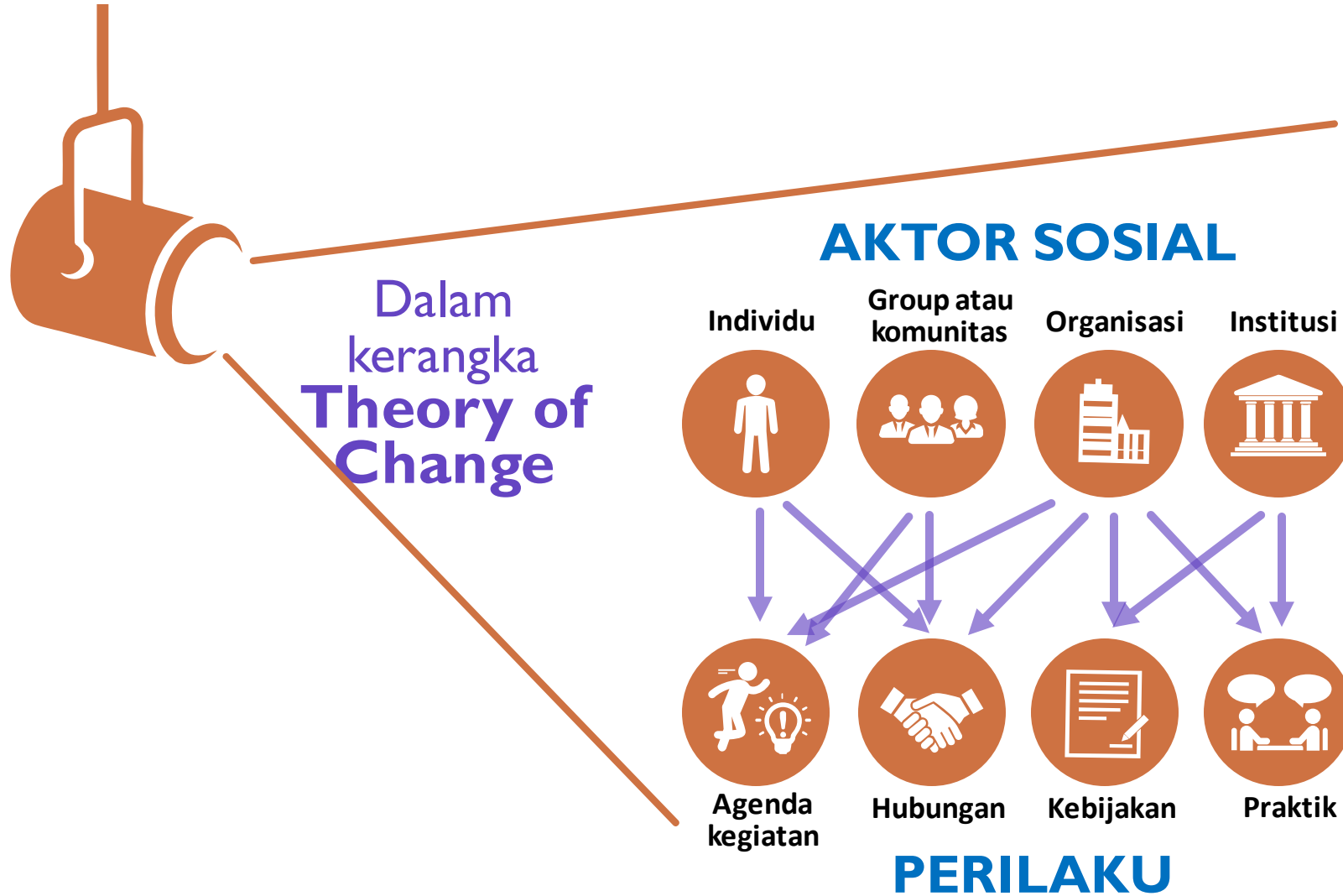
Activities

Outputs

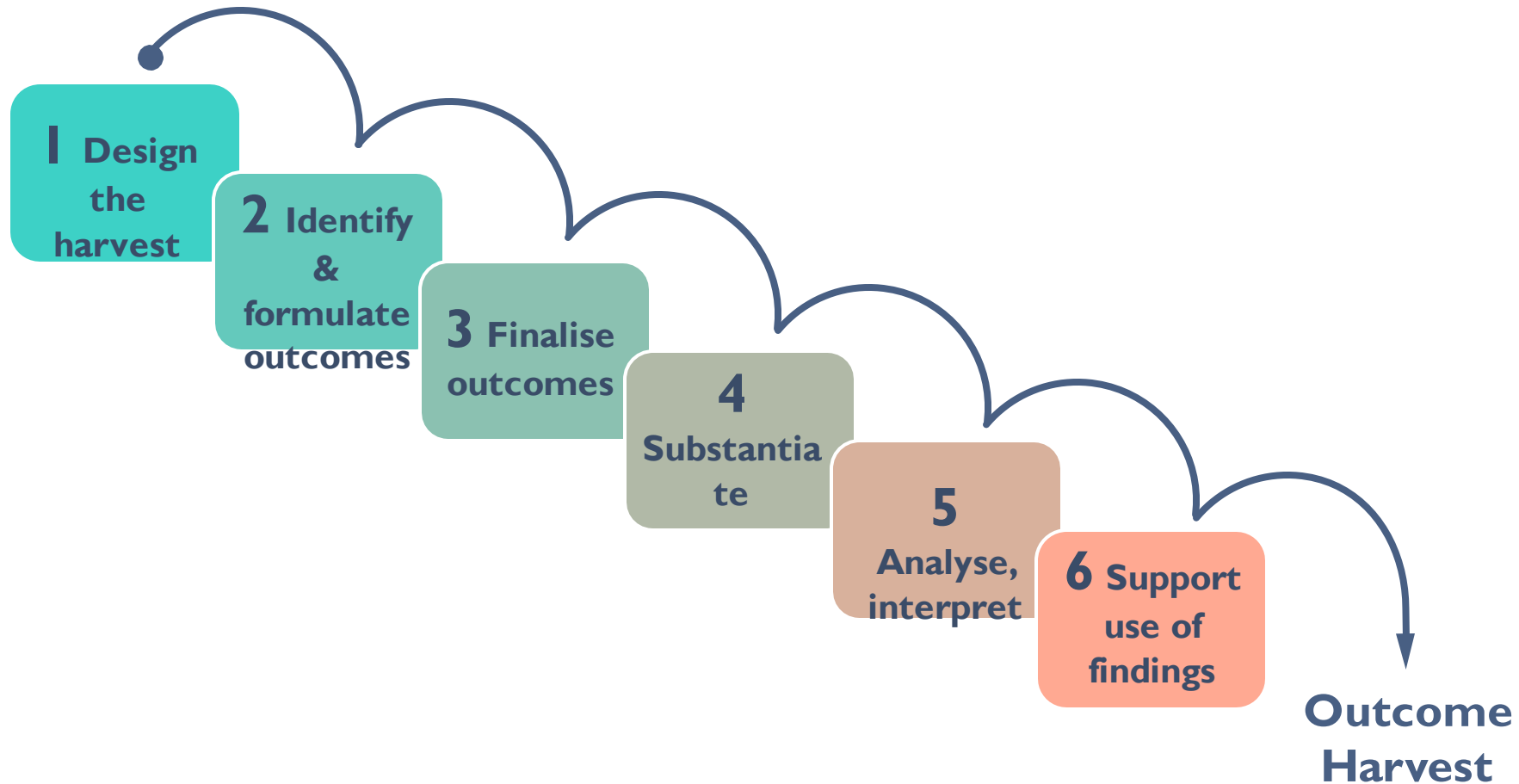
Outcomes

Impact

Definisi 'Outcome'

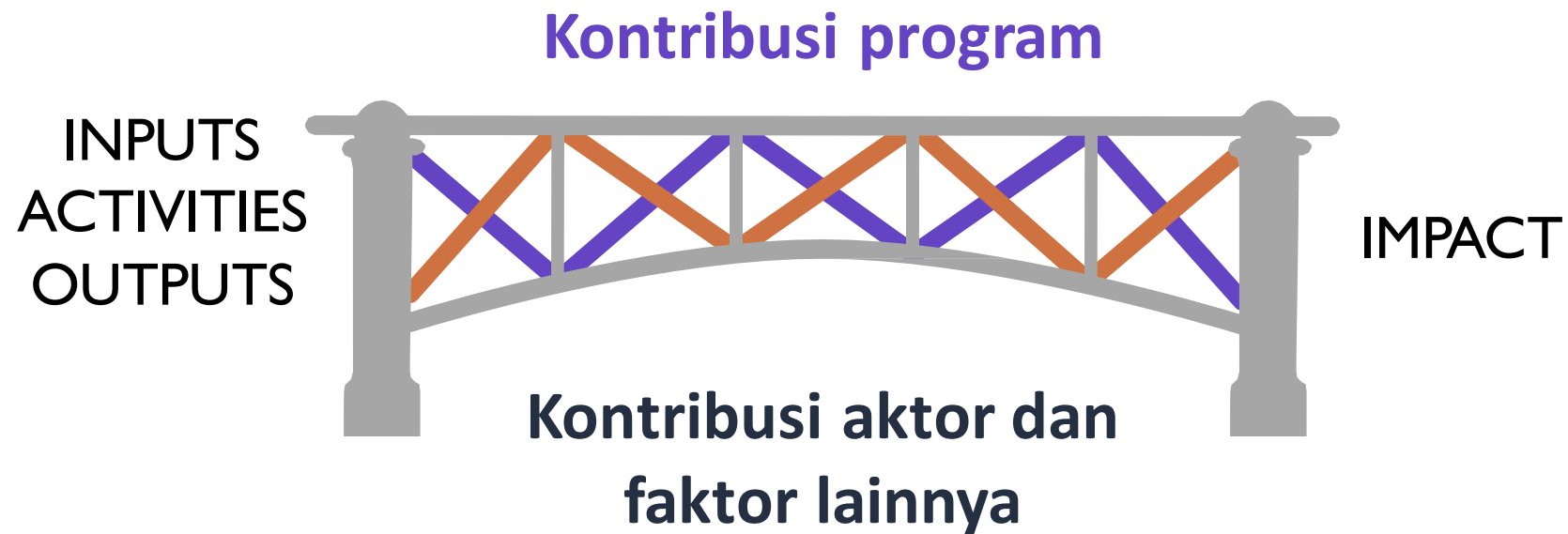


Tahapan Outcome Harvesting



Outcome sebagai jembatan antara apa yang telah kita lakukan dan hasil yang diharapkan terjadi

...bersama dengan pihak lain



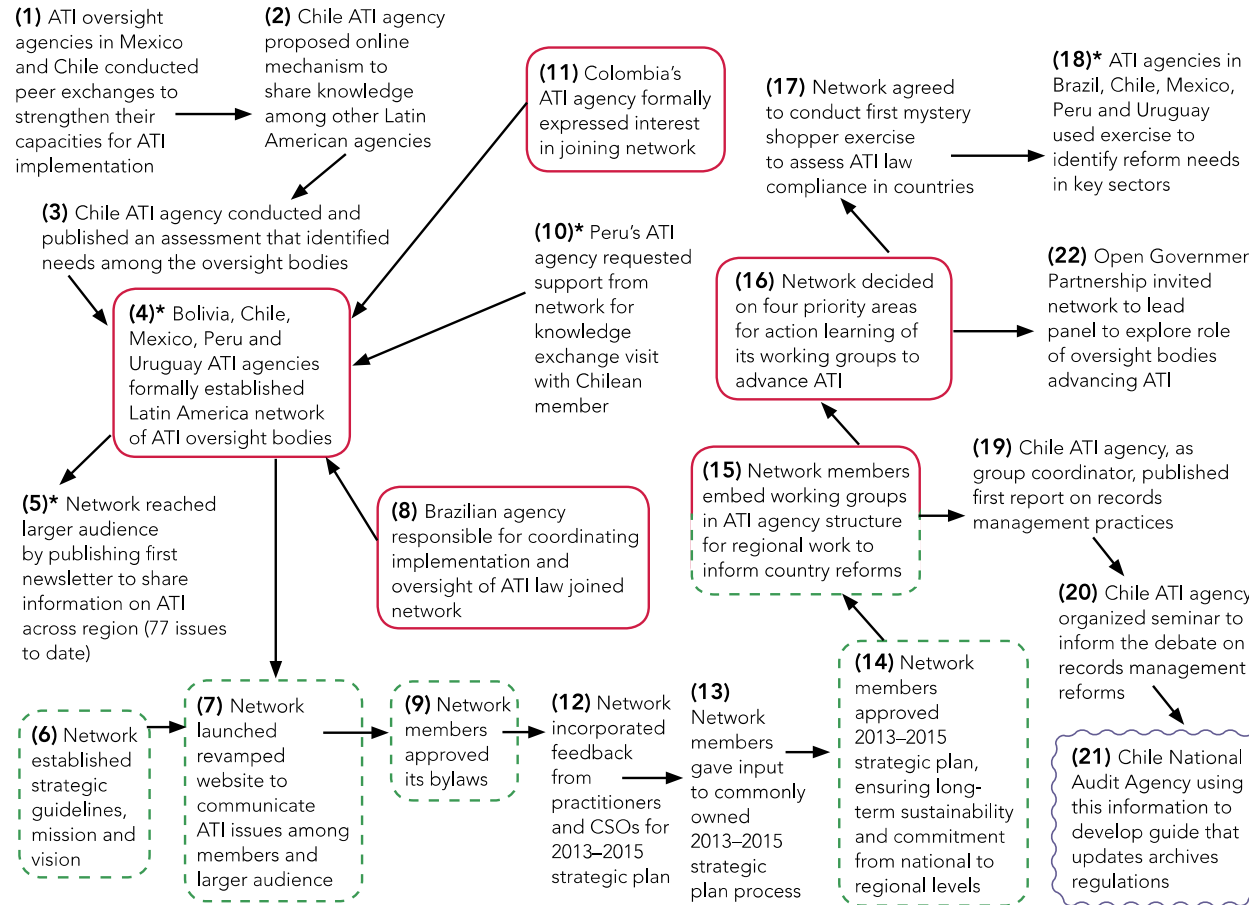
Manfaat Outcome Harvesting

**Visualisasi perubahan
sosial**

**Memetakan outcome
Strategy Perubahan**

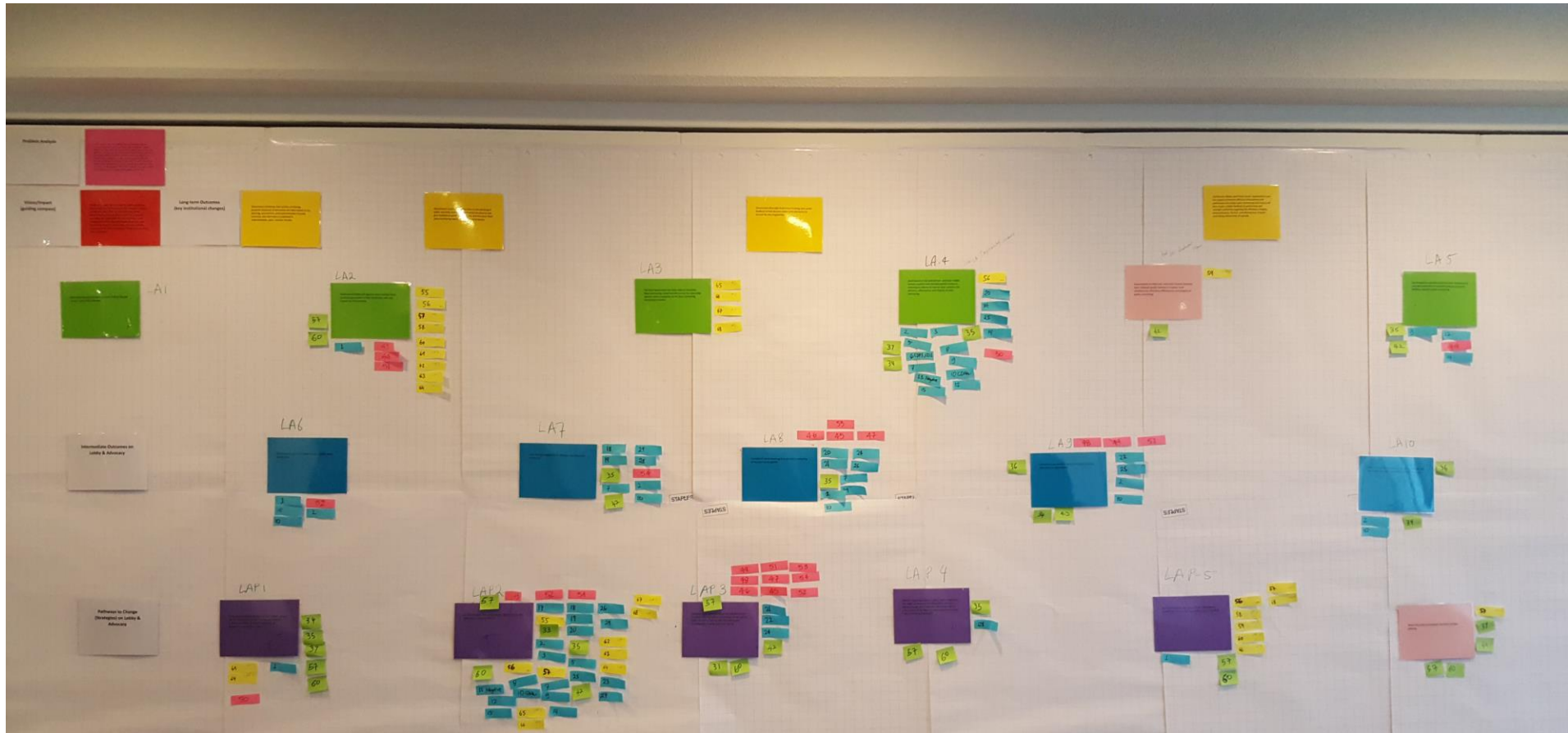


Map of Outcomes




2011	2012	2013
Institutional changes — Commitment, participatory priority setting, transparency ~ Guidance to implement ATI policy - - - Effectiveness of ATI network and agencies	Intermediate changes Other outcomes are awareness, knowledge and skills; improved collaboration; and new implementation know-how. * Outcomes selected for substantiation; see page 5 sidebar.	

Contoh: Strategic Partnership Program (Open Contracting Global)



MENGAPA NARRATIVE ASSESSMENT?

- Metode pemantauan dan evaluasi advokasi saat ini berfokus pada hasil, tetapi sebagian besar mengabaikan bahwa:
- Kisah para advokat, yang menjadi pusat aksi, tetap tidak terdengar
- Kisah mereka sangat penting untuk dapat memahami hasil yang diperoleh
- Cerita mereka dapat membuat advokasi bekerja lebih bermakna bagi audiens yang berbeda:
 - tim dan jaringan mereka sendiri
 - pendukung dan konstituen
 - donor

- 
- Cerita dapat mengomunikasikan hal-hal yang tidak dapat dilakukan oleh pernyataan perubahan
 - Menjadi lebih jelas Apa yang sebenarnya Anda lakukan dan Mengapa
 - Anda dapat lebih menunjukkan arti pencapaian karena Anda menempatkannya
 - Advokasi dapat ditunjukkan sebagai perjalanan yang menantang – dilakukan oleh orang-orang

KARAKTERISTIK NARRATIVE ASSESSMENT

- Penilaian Narasi mengacu pada metode penelitian kualitatif yang mapan untuk membangun cerita yang memetakan perjalanan para advokat
- Cerita-cerita ini adalah kreasi bersama oleh para advokat dan fasilitator NA
- Fasilitator ini membantu menyusun cerita, tetapi juga memeriksanya untuk memperkuat validitas dan masuk akal nya
- Catatan: Penilaian Narasi paling baik dikombinasikan dengan metode yang berpusat pada hasil (hasil) seperti Outcome Harvesting